

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Biasanya apabila suatu peneliti melakukan penulisan karya tulis ilmiah seperti skripsi yang saat ini ditulis, maka dibutuhkan mengenai pengumpulan terkait adanya berbagai karya tulis yang sudah ditulis oleh para peneliti yang sudah lalu yang telah dilaksanakan dari berbagai penulis yang terdahulu. Penulisan karya tulis ilmiah terdahulu tersebut dipergunakan agar bisa membandingkan seberapa adanya perbedaan atau pembaharuan yang dilaksanakan dari penulis saat ini yang akan melakukan penelitian baru. Sehingga nanti akan menemukan perbedaan dan persamaan dari berbagai penulis yang telah lalu bersamaan dari apa yang akan dilaksanakan dalam penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi saat ini. Dari berbagai alasan tersebut, maka penulis dapat mengumpulkan berbagai data terkait hasil penulisan dari peneliti yang telah lalu dengan memiliki hampir kesamaan atau relevansi dengan apa yang akan ditulis dalam penelitian ini, yang diantaranya ialah sebagai berikut:

**Tabel 1
Penelitian Terdahulu**

No.	Judul	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	<i>Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Buku Alhamdulillah Aku Sakit Karya Zainal Abidin Abu Habib Zain Muhammad Abdullah Qisyara (2022)</i>	Mengetahui nilai atau <i>value</i> dari Pendidikan Agama Islam pada karya tulis buku yang berjudul “Alhamdulillah Aku Sakit” karangan dari Zainal A.	Nilai atau <i>value</i> pendidikan agama Islam Dalam Buku tersebut di bagi menjadi 3 aspek ialah : 6. Nilai I’tiqodiyah, ialah nilai yang mempunyai hubungan dengan imannya seseorang, ialah iman terhadap Allah SWT, Rasul dan Hari Akhir. 7. Nilai Khuluqiyah, ialah nilai yang berhubungan dengan akhlak, ialah sabar,

			<p>selalu mengingat nikmat Allah SWT ketika sakit serta saat sakit tidak menjadi penghalang dalam memuji Allah SWT dan bersyukur kepada-Nya</p> <p>8. Nilai Amaliyah, ialah nilai yang berhubungan dengan pendidikan pembentukan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.</p>
		Persamaan	Perbedaan
		Melakukan pengkajian terkait nilai atau <i>value</i> dari Pendidikan Agama Islam pada literatur karya tulis buku dan menggunakan jenis penelitian studi pustaka.	Mengkaji te nilai atau <i>value</i> dari Pendidikan Agama Islam pada karya tulis berupa Buku berjudul “Alhamdulillah Aku Sakit” karangan Zainal A.
2	<p>Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Tarbiyah Khuluqiyah Karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud</p> <p>Puji Soimah (2021).</p>	Mengetahui nilai atau <i>value</i> dari suatu pendidikan akhlak pada karya tulis buku Tarbiyah Khuluqiyah Karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.	<p>Nilai atau <i>value</i> dari suatu pendidikan akhlak pada karya tulis berupa buku tersebut antara lain: komitmen, kesungguhan, loyalitas, moderasi, dan lainnya . Keberadaan akhlak mulia dalam Islam bukan hanya untuk melakukan perbuatan baik, tetapi juga harus mematuhi perintah Allah SWT serta memiliki pondasi iman yang kuat dalam melakukan perbuatan, baik terhadap sesama manusia maupun Allah SWT. Sangat penting memiliki iman yang kuat dalam Islam. Hal ini menjadi karakter yang harus ada pada seorang muslim dan</p>

			berakhlaklah sesuai dengan syari'at kepada Allah. Ada tujuan dari pendidikan akhlak ialah untuk menuntun manusia ke jalan yang lurus berdasarkan prinsip kebenaran, ialah cara agar bisa terbawa ke dalam hal-hal yang dapat menyelamatkan dan dapat membahagiakan suatu kehidupan di dunia maupun akhirat bagi seluruh umat manusia.
		Persamaan	Perbedaan
		Mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan dalam literatur buku dan menggunakan jenis penelitian studi pustaka.	Mengkaji nilai-nilai pendidikan yang difokuskan pada pendidikan akhlak.
3	Kisah-Kisah Dalam Al-Quran (Studi Penafsiran Muhammad al-Ghazali Terhadap QS. Al-Kahfi Dalam Nahwa Tafsir Maudu'i li Suwar al-Quran al-Karim) Luthfi Chakim (2018).	Mengetahui kisah atau cerita pada Surah Al-Kahfi dari perspektif penafsiran M. al-Ghazali dalam Tafsir Nahwa Maudu'i li Suwar al-Quran al-Karim.	<i>Value</i> moral yang bisa disimpulkan ataupun dipetik dari kisah atau cerita pada surah Al-Kahf tersebut ialah menjadikan manusia yang; <ul style="list-style-type: none"> 1) Memiliki ketaatan dan sabar (Ashab al-Kahfi), 2) Memiliki suatu hal yang bersungguh-sungguh, kemauan, serta keinginan yang begitu kuat (Nabi Musa) 3) Religius-pendidik, mempunyai sifat penuntun yang tidak menuntut (Nabi Khidir) 4) Pemimpin revolusioner dengan sifat tangguh serta cerdas (Zulkarnain), dan tak jadi kaum

			yang gemar atau suka melakukan perusakan terhadap suatu hal (Ya'juj Ma'juj).
		Persamaan	Perbedaan
		Mengkaji terkait kisah pada Al-Qur'an dan menggunakan jenis penelitian studi pustaka.	Mengkaji tentang fakta atau yang diceritakan pada QS. Al-Kahfi dengan perspektif penafsiran M. al-Ghazali Mengetahui adanya persamaan nilai atau <i>value</i> dari moral pada fakta atau apa yang diceritakan dalam QS. Al-Kahfi secara konteks saat ini.
4	Kisah Dalam Al-Quran : Penafsiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah Terhadap Kisah Nabi Sulaiman Dimas Mailano (2023)	Mengetahui fakta atau apa yang diceritakan terkait Nabi Sulaiman pada Kitab Tafsir Al-Mishbah pada Al-Qur'an Surah An-Naml [27]: 15-28	Kisah Nabi Sulaiman yang mengisahkan seorang Nabi yang diberkahi oleh Allah berupa hikmah ilmu, kekuasaan, kemampuan memahami berbagai kasus perselisihan, kemampuan untuk mengerti bahasa atau suara burung. Nabi Sulaiman juga memiliki

			<p>pasukan tentara yang mencakup manusia, jin, dan para burung, serta hewan seperti kuda dan lainnya. Kisah ini juga menggambarkan cara Nabi Sulaiman berdakwah terhadap Ratu Balqis, dimana sebelum hal ini terjadi Ratu Balqis telah melakukan penyembahan terhadap matahari serta bintang-bintang selain Allah. Adapun temuannya terdiri dari tiga pembahasan:</p> <p>A. Nabi Sulaiman ialah raja</p> <p>B. Cerita terkait Nabi Sulaiman bersama bala tentaranya,</p> <p>C. Berita mengenai negeri Saba'.</p>
		Persamaan	Perbedaan
		Mengkaji terkait apa yang diceritakan oleh Al-Qur'an dan menggunakan jenis penelitian studi pustaka.	<p>2. Mengkaji terkait fakta atau apa yang diceritakan terkait Nabi Sulaiman pada Kitab Tafsir Al-Mishbah pada Al-Qur'an Surah An-Naml [27]: 15-28</p> <p>3. Menekankan pada pesan moral dalam kisah Nabi Sulaiman dalam tafsir tersebut.</p>
5	<p>Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Quran (Studi Penafsiran Ibnu Katsir Pada Surah Al-Ankabut Ayat 16-25) Sareena Waemamu (2021).</p>	<p>Mengetahui nilai atau <i>value</i> terkait pendidikan pada Al-Quran pada Penafsiran Ibnu Katsir dalam Surah Al-Ankabut Ayat 16-25.</p>	<p>Nilai-nilai pendidikan yang dikandungkan pada surat Al-Ankabut ayat 16-25 dalam sudut pandang Ibnu Katsir ialah:</p> <p>a. <i>Value</i> suatu pendidikan mengenai akidah ialah mempertegas terkait Allah atau Tauhid, Tidak mendekati kemusyrikan serta</p>

			<p>dapat beriman bahwa terdapat hari akhir.</p> <p>b. <i>Value</i> pendidikan mengenai ibadah ialah mempunyai ketakwaan pada Allah, Mempunyai kemurnian dalam Keikhlasan, serta senantiasa mengucapkan doa ke Allah.</p>
		Persamaan	Perbedaan
		Mengkaji terkait nilai-nilai pendidikan dalam literatur buku dan menggunakan jenis penelitian studi pustaka.	Mengkaji terkait nilai-nilai pendidikan dengan fokus pada Penafsiran Ibnu Katsir dalam Surah Al-Ankabut Ayat 16-25.

Berdasarkan apa yang sudah dijabarkan terkait berbagai penulisan dari beberapa peneliti yang sudah lalu di atas dengan penelitian ini terdapat adanya perbedaan pada fokus penelitian yang dikaji. Fokus dari penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi saat ini oleh penulis ialah untuk melakukan pengkajian terkait nilai atau *value* mengenai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada buku yang mempunyai judul “Kisah-Kisah dalam Al-Qur’an” yang ditulis oleh Shalah Abdul Fatah Al-Khalidi. Selain itu, penulisan karya tulis ilmiah skripsi saat ini dengan semua peneliti yang dulu dapat diketahui bahwa terdapat berbagai hal yang berbeda seperti yang terdapat dalam nilai atau *value* yang diambil dari buku ini. Penelitian sebelumnya hanya terfokus mengambil nilai-nilai pada satu kisah saja. Maka dari itu, harapan peneliti terhadap penelitian ini dapat membantu para pendidik serta para peserta didik demi agar bisa mengkaji nilai atau *value* dari suatu pendidikan mengenai agama Islam pada buku yang diteliti dengan baik.

B. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Umum Tentang Nilai-Nilai

Apabila merujuk dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai atau *value* ialah berbagai sifat penting yang bisa bermanfaat mengenai perihal kemanusiaan. Nilai ialah hakikat yang menentukan arti dan arti suatu harga atau nilai bagi seseorang. Nilai ekonominya ialah emas atau apa yang ditemui di lapangan. Sebaliknya, prinsip atau norma khusus dengan contoh suatu hal yang adil, hal yang setia, hal yang baik, hal yang benar, hal yang mempunyai sifat peduli, persaudaraan, suatu yang iklash dapat menjadi suatu penentu perihal tindakan, nilai atau *value*, serta harga diri seseorang secara moral. Nilai pun juga ialah bisa didefinisikan kepada perihal kualitas suatu benda yang membawa rasa hormat atau kepentingan tertentu. Jadi dapat disimpulkan jika frasa nilai ialah sesuatu perihal yang begitu mempunyai harga (berharga) serta mempunyai suatu arti (berarti) serta bisa mempunyai nilai pada segala sesuatu yang dianggap berharga.¹⁰

2. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan ialah suatu hal yang diupayakan yang dilakukan dari tiap-tiap suatu individu, baik secara perseorangan, sekelompok orang, maupun kelompok dengan kelompok dengan tujuan menciptakan perubahan dan meningkatkan ketrampilan, tingkah laku dan sikap menjadi lebih baik. Pendidikan ditetapkan pada taraf yang harus dipenuhi pula oleh masyarakat agar dapat hidup sejahtera dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara, bahkan beragama.¹¹

Apabila merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Chabib Tho'ha serta Abdul Mu'thi mereka mempunyai

¹⁰ Alkanol Vio Awal Dinulkholiq, Skripsi: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hal. 19

¹¹ Alkanol Vio Awal Dinulkholiq, Skripsi: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hal. 14

suatu definisi terkait pendidikan agama islam yaitu sebagai suatu hal yang diupayakan mempunyai suatu kesadaran demi bisa mempersiapkan semua peserta didik agar dapat percaya, mempunyai pemahaman, mendalami, serta bisa mengimplementasikan segala nilai atau *value* yang terdapat dalam agama Islam melewati berbagai proses belajar mengajar atau pelatihan, dengan memperhatikan serta para peserta didik bisa menghargai terhadap semua agama selain agama Islam.¹²

Pendidikan agama Islam ialah segala upaya pembimbingan yang di lakukan untuk menumbuhkan fitrah manusia sesuai pada syariat Islam yang mempunyai dasar dalam Al-Quran serta Sunnah, agar dapat memenuhi kebutuhan manusia sebagaimana qodrat yang diberikan oleh Allah SWT jadi pemimpin di bumi dengan cara bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Hal-hal yang dapat menjadi suatu dasar terkait penyampaian pendidikan mengenai agama Islam ialah hal yang bisa dijadikan pegangan bagi para pendidik untuk mendidik dengan ilmu-ilmu Islam yang telah ada. Adapun suatu hal yang mendasar terkait pendidikan Islam dikemukakan diantaranya berikut ini:¹³

a) Al-Quran

Al-Quran ialah firman Allah SWT yang diinformasikan ke berbagai Rasuhnya melewati Malaikat Jibril. Al-Quran juga ialah pesan dari Allah SWT yang tak bisa diragukan kebenaran atas isinya dan dianggap ibadah bagi para pembacanya.

¹² Samrin, Pendidikan Agama Islam Dalam SIStem Pendidikan Nasional Di Indonesia. Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8 No. 1, Januari 2015

¹³ Hidayah Hikmatul, *Pengertian, Sumber dan Dasar Pendidikan Islam*. Jurnal AS-SAID, Vol. 3 No. 1, 2023, hal. 26-29

b) As-Sunnah

As-Sunnah ialah hal yang dikatakan serta apa yang diperbuat oleh Nabi Muhammad SAW yang bisa dibenarkan serta bisa dijadikan ketetapan akan sumber ilmu agama Islam.

c) Sejarah Islam

Pendidikan juga menggunakan peristiwa sejarah dalam Al-Quran maupun Hadist. Hal ini karena peristiwa sejarah mengandung beberapa komponen pendidikan seperti bahan pengajaran, proses pembelajaran serta tujuan yang jelas pada praktik ilmu pendidikan.

d) Pendapat Para Sahabat

Sahabat yang dimaksud disini ialah orang yang lahir dan hidup pada zaman Nabi Muhammad SAW dengan mengabdikan dan setia kepada-Nya. Para sahabat ialah orang yang pertama kali belajar dan mengamalkan semua ajaran Nabi Muhammad SAW. Maka dari itu, pendidikan agama Islam banyak menggunakan pendapat sahabat untuk dijadikan sumbernya.

e) Ijtihad

Ijtihad ialah sebuah usaha dengan segala kekuatan untuk mendapatkan apa yang akan dituju. Ijtihad mempunyai berbagai peran yang begitu urgent pada pendidikan terkait agama Islam yang senantiasa mengalami perubahan sesuai zamannya.

3. Tinjauan Umum Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai atau *value* dari suatu pendidikan agama Islam ialah berbagai hal yang ada dalam agama Islam dengan semua sumber yang ada dan dipergunakan oleh semua manusia dengan tujuan untuk menjadi pedoman agar manusia bisa mencapai tujuan hidup

dengan mempunyai suatu keimanan serta taat semua ajaran Allah SWT. Nilai-nilai ini harus ditanamkan sejak dini agar menjadi kebiasaan baik pada seseorang.¹⁴



¹⁴ Suryani, Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Sosial Sebagai Wujud Pendidikan. Jurnal Fitrah, Vol. 10 No. 2, Desember 2019, hal. 4